

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini, penulis akan mengemukakan tentang teori-teori yang dijadikan sebagai landasan pada penelitian ini. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Dalam landasan teori ini akan berisi tentang teori-teori yang diperoleh dari beragam sumber dan akan menjelaskan mengenai pasar modal efisien (*Efficient Market Hypotesis*), anomali pasar, *day effect*, *return* saham dan *trading volume*. Lalu pada penelitian terdahulu terdapat tabel yang akan memuat nama peneliti terdahulu serta penjelasan mengenai hasil kesimpulan pada penelitian tersebut terkait dengan topik penelitian yang dilakukan saat ini.

Pada bagian kerangka pemikiran akan dibahas mengenai diagram yang menjelaskan secara garis besar rumusan-rumusan masalah pemikiran dalam penelitian ini dan menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Ada pula hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti dan perlu untuk dibuktikan dalam penelitian ini yang akan berhubungan dengan kerangka pemikiran sebelumnya.

#### A. Landasan Teoritis

Landasan teori merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian yang akan mendukung penelitian penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Efisiensi Pasar Modal

Dalam bidang keuangan, *Efficient Market Hypothesis* (EMH) adalah sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa harga dari sebuah surat berharga menggambarkan secara lengkap ketersediaan informasi ditekankan pada aspek informasi-informasi. Efisiensi pasar modal adalah keadaan dimana sebuah harga saham yang menyesuaikan secara cepat dengan adanya tambahan informasi, dan oleh karena itu harga saham tersebut sudah mencakupi seluruh informasi yang ada (Relly & Brown, 2012:139). Semakin sesuainya harga saham dengan informasi pasar maka keadaan pasar sudah terbentuk sempurna.

Pasar efisien yang ditinjau dari sudut informasi saja disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*). Fama (1970) dalam Hartono (2017) membagi efisiensi pasar modal berdasar tiga macam bentuk informasi, yaitu:

### a. Efisiensi Bentuk Lemah (*Weak-Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga – harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi secara lemah ini berkaitan dengan teori acak (*random-walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Implikasinya adalah investor tidak

dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

b. Efisiensi Bentuk Setengah Kuat (*Semistrong-Form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

c. Efisiensi Bentuk Kuat (*Strong-Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh *abnormal return* karena mempunyai informasi privat.

## 2. Anomali Pasar

a. Pengertian Anomali Pasar

Anomali pasar menurut beberapa penelitian pada kenyataannya menunjukkan adanya situasi atau kondisi yang bertentangan yang menunjukkan pasar tidak efisien baik dalam bentuk lemah, setengah kuat maupun kuat. Meskipun hipotesis pasar efisien sudah menjadi konsep yang dapat diterima dalam bidang



keuangan, namun anomali pasar ini berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien.

Definisi anomali pasar adalah menunjukkan suatu fenomena atau peristiwa yang bertentangan dan terjadi berulang kali sehingga dapat dikatakan menyimpang secara konsisten dari kondisi pasar yang seharusnya untuk menghasilkan *abnormal return* atau *profit*. Dengan kata lain seorang investor memungkinkan untuk memperoleh *abnormal return* dengan mengandalkan suatu peristiwa tertentu. Jones (2014) dalam Oki Tjandra Suryo (2018) Anomali dalam pasar adalah hasil empiris yang berlawanan menyebabkan bentuk pasar tidak efisien. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya pihak dan berbagai macam faktor yang terlibat sehingga menyebabkan munculnya penyimpangan.

#### b. Jenis-jenis Anomali

Dalam teori keuangan, dikenal sedikitnya empat macam anomali pasar. Keempat anomali tersebut adalah Gumanti (2011) dalam Mohammad Benny, dkk (2020):

##### i. Anomali Perusahaan (*Firm Anomalies*)

Anomali perusahaan muncul atau terjadi sebagai akibat dari adanya sifat atau karakteristik khusus dari perusahaan. *Analysts Recommendation* adalah semakin banyak analis merekomendasi untuk membeli suatu saham, semakin tinggi peluang harga akan turun, dan sebagainya.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ii. Anomali Musiman (*Seasonal Anomalies*)

Anomali musiman muncul sangat tergantung pada waktu. Harga saham pada perusahaan yang berbasis musiman, seperti perusahaan perdagangan atau konveksi akan cenderung mengalami peningkatan pada hari-hari dimana musim sedang ramai.

a) *January Effect*

Pengaruh secara kalender dimana return di bulan Januari lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

b) *The Day of Week Effect*

Fenomena anomali musiman dimana terdapat perbedaan return untuk masing-masing hari dan pengaruh hari perdagangan dalam satu minggu.

c) *Monday Effect*

*Monday effect* adalah dimana *return* hari Senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif.

d) *Weekend Effect*

*Weekend effect* adalah suatu fenomena dimana *return* pada hari terakhir dalam satu minggu perdagangan memiliki *return* yang positif.

e) *Holiday Effect*

*Holiday effect* menunjukkan kecenderungan rata-rata *return* saham pada satu hari sebelum libur (*pre*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

*holiday return*) lebih tinggi dan *return* saham sehari setelah hari libur (*post holiday return*) lebih rendah dibandingkan dengan *rate return* harian normal.

iii. Anomali Peristiwa (*Event Anomalies*)

Terjadi bilamana harga mengalami perubahan setelah adanya suatu kejadian atau peristiwa yang mudah teridentifikasi, misalnya pengumuman pencatatan saham. Contoh dari anomali ini salah satunya adalah *listings*, yaitu keadaan dimana harga sekuritas cenderung naik setelah perusahaan mengumumkan akan melakukan pencatatan saham di bursa.

iv. Anomali Akuntansi (*Accounting anomalies*)

Anomali akuntansi adalah perubahan dalam harga saham sebagai akibat dari dikeluarkannya suatu informasi akuntansi. Misal *earnings surprise anomaly* adalah anomali yang terkait dengan adanya kenaikan laba. Setelah terdapat pengumuman kenaikan laba, harga saham cenderung mengalami kenaikan.

### 3. Day Effect

Lutfiaji (2014) dalam Lila Indraswari (2018) mendefinisikan *the day of the week effect* sebagai anomali dimana perbedaan hari perdagangan berpengaruh terhadap pola *return* saham dalam lima hari perdagangan. Biasanya *return* yang negatif terjadi pada hari Senin, sedangkan *return*



positif terjadi pada hari-hari lainnya. Variasi dari anomali ini dikenal antara lain adalah *Monday effect* dan *Friday effect*.

*Day Effect* terjadi apabila terdapat perbedaan *return* pada hari Senin dibanding hari lainnya, di mana biasanya *return* negatif terjadi pada hari Senin dan *return* positif pada hari lainnya. Fenomena ini merupakan bagian dari anomali teori pasar efisien. Namun fenomena ini, menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu (Maria M, Syahyunan:2013).

a. *Monday Effect*

*Monday effect* adalah salah satu bagian dari *The Day of the Week Effect*. Fenomena *Monday effect* merupakan peristiwa hasil *return* yang secara signifikan negatif pada hari Senin sedangkan *return* positif terjadi pada hari lainnya. Fenomena *Monday effect* terjadi karena dipengaruhi oleh pola perilaku investor yang tidak rasional dalam melakukan perdagangan hari Senin.

b. *Friday Effect*

*Friday effect* dikenal dengan sebutan *Weekend effect* untuk pasar saham hari terakhir dalam satu minggu perdagangannya adalah hari Jumat, dimana *Friday effect* menyatakan bahwa fenomena dimana *return* pada hari terakhir dalam satu minggu perdagangan memiliki *return* yang positif.

#### 4. *Return Saham*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Menurut Jogiyanto (2013) dalam I Gusti Nengah Darma Diatmika, dkk (2020) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dengan demikian, *return* saham merupakan tingkat hasil pengembalian yang akan diperoleh investor atas investasinya terhadap saham suatu perusahaan.

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data histori. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang.

*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan oleh investor untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Dalam menentukan keuntungan maupun kerugian pada suatu perusahaan, maka dapat dilihat dari adanya perubahan harga saham. Besarnya *capital gain* akan positif bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. Sedangkan terjadinya *capital loss* terjadi apabila harga jual saham lebih rendah dari harga beli dari saham sehingga terjadi kerugian. *Capital gain* atau *capital loss* merupakan keuntungan atau kerugian yang diterima karena selisih antara jual dan harga beli suatu instrumen investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





*Return* bisa dihitung dalam dua cara yaitu:

- a. *Time weight* adalah menghitung perubahan harga berdasarkan waktu.
- b. *Dollar weight* adalah dengan menghitung *return* dengan ikut serta mempertimbangkan jumlah transaksi jual atau beli investor. Dengan demikian dalam *return dollar weight* terkandung *volume* perdagangannya.

## 5. *Trading Volume Activity*

Volume perdagangan saham merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi. Secara umum volume perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli (Irma, 2017). *Trading Volume* merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Menurut Gunaasih dan Irfan (2015), *Trading volume activity* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Informasi atau peristiwa tertentu dapat memicu pergerakan saham di pasar modal yang akan mempengaruhi penawaran dan permintaan saham. Volume perdagangan saham dapat dilihat dari transaksi jual beli yang terjadi pada hari tersebut melalui tiga cara, yaitu:

- a. *Value* (nilai dalam rupiah)



Nilai transaksi saham pada saat transaksi pada hari yang sama yang terdapat pada transaksi jual dan beli saham.

b. Frekuensi

Jumlah terjadinya transaksi jual dan beli yang dilakukan pada satu hari ataupun hari yang sama.

c. *Share*

Total saham yang diperjualbelikan dimana persentasenya adalah mencerminkan tingkat kontribusi terhadap total transaksi.

Ukuran *Volume* perdagangan (*trading volume*) yang paling tepat adalah dalam bentuk *value*. Perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini memuat mengenai referensi yang akan menguraikan dan mendeskripsikan berkaitan dengan *Weekend Effect*. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Keterangan
1	<p>Asnawi, Giovanni Salim dan Wahid Abdul Malik (2020)</p> <p>Metode Penelitian : <i>Paired sample T-test</i></p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil menunjukkan bahwa terdapat beberapa bukti pada hari Senin yang <i>returnnya</i> lebih rendah dibandingkan hari-hari lainnya. Fenomena <i>Black Monday</i> muncul di sektor 1 dan 9 yang ditunjukkan dengan volume dan <i>return</i> yang lebih rendah dibandingkan hari-hari lainnya. Pasar Modal Indonesia adalah tempat yang tepat untuk berinvestasi karena peluang keuntungannya sekitar 60% sepanjang hari. Baik untuk LQ 45 &amp; sektor 4, arus informasi terjadi sehingga harga buka (t) berbeda dengan harga penutupan (t-1). Peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut dengan sampel khusus, seperti kelompok saham untung atau rugi, kelompok saham aktif, untuk mengetahui apakah terdapat pola khusus terkait anomali hari kerja ini</li> </ul>
2	<p>Agus Arman dan Dwi Ayu Lestari (2018)</p> <p>Metode Penelitian : <i>One Sample T-Test</i></p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rata-rata pengembalian saham perbankan untuk 2014-2017 negatif atau turun pada hari Senin, tetapi tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, fenomena <i>Monday effect</i> terbukti tidak terjadi pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Fenomena <i>Monday effect</i> di sektor perbankan hanya terjadi pada bulan April dan Juni. Hal tersebut kemungkinan terkait dengan hal yang berkaitan</li> </ul>

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan sistem pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor, karena tidak adanya fenomena *Monday Effect* pada saham perbankan yang menunjukkan tidak adanya bukti bahwa membeli saham pada hari Senin akan memberikan investor *abnormal return*. Fenomena *Monday Effect* hanya ditemukan pada bulan April dan Juni; Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan informasi dari penelitian ini untuk mendapatkan *abnormal return*.

3 Lila Indraswari Palupi (2018)

Metode Penelitian : Uji Normalitas, Uji Paired Sample Test

Hasil Penelitian :

- Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *one way ANOVA* dapat disimpulkan bahwa terjadi *the day of the week effect* di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hasil juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan lima hari perdagangan yang dimana *return* hari Senin cenderung lebih rendah dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya (*Monday Effect*) dan *return* saham pada hari Rabu cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.
- Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *week four effect* di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hasil juga menunjukkan bahwa *return* negative terjadi pada hari Senin minggu ke 1-3 setiap bulannya.
- Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Rogalsky effect* di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hasil juga menunjukkan bahwa *return* negatif hari Senin tidak menghilang di bulan April.

4 Chintya Ika Widayanti (2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Metode Penelitian : Uji regresi linier, uji <i>wilcoxon</i></p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan hasil uji regresi linier pada <i>return</i> saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 ditemukan bahwa hasilnya terbukti <i>Monday effect</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham LQ45, dikarenakan nilai negatif terendah terjadi pada hari Kamis bukan pada hari Senin.</li> <li>- Berdasarkan hasil uji yang menggunakan uji regresi linier terdapat bukti bahwa <i>Weekend effect</i> terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, dikarenakan nilai tertinggi positif terjadi pada hari Jumat.</li> <li>- Berdasarkan hasil uji yang menggunakan metode uji <i>wilcoxon</i>, membuktikan bahwa <i>Rogalski effect</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, baik itu pada bulan Januari maupun April.</li> </ul>
<p>5 Ni Nyoman Ayu Suryandari, I Made Candra Wirawan (2018)</p> <p>Metode Penelitian : Uji F (ANOVA), Uji T-Test</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini membuktikan adanya <i>The day of the week effect</i> di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2015 – Agustus 2016. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan <i>return</i> masing - masing hari. Dimana terdapat perbedaan <i>return</i> hari senin dengan hari lain secara signifikan. Hasil empiris ini juga memberikan bukti bahwa terjadi <i>Monday effect</i> di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2015 sampai Agustus 2016 dimana rata - rata <i>return</i> terendah terjadi pada hari Senin dan rata-rata <i>return</i> tertinggi terjadi pada hari Jumat.</li> <li>- Penelitian ini membuktikan adanya <i>The month of the year effect</i> di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2015 – Agustus 2016. Hal ini berarti terdapat perbedaan <i>return</i> masing - masing bulan secara signifikan. Hasil empiris ini</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



juga memberikan bukti bahwa terjadi *April Effect* di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2015 – Agustus 2016 dimana rata-rata *return* tertinggi terjadi pada bulan April.

- Penelitian ini membuktikan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam perolehan rata-rata *return* saham antara *the day of the week effect* dengan *the month of the year effect* di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2015 – Agustus 2016. Hal ini berarti bahwa rata-rata *return* yang diperoleh berdasarkan pola harian maupun pola bulanan menghasilkan *return* yang sama atau tidak berbeda signifikan.

6

Iswadi, Nurul Hafni (2018)

Metode Penelitian : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, Regresi Linear Berganda, Uji Parsial

Hasil Penelitian :

- Hasil Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak terdukung. Hari perdagangan Senin merupakan *excluded variable* yaitu variabel yang dikeluarkan dari analisis karena memiliki nilai yang ekstrim yaitu nilai *tolerance* dari variabel hari Senin sangat kecil dan bernilai negatif.

- Hasil pengujian pada hari perdagangan Selasa menunjukkan bahwa hari perdagangan Selasa memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan, berdasarkan pengujian tersebut maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis ke dua tidak terdukung, atau dapat dikatatakan bahwa hari perdagangan Selasa tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa hari perdagangan Rabu memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham namun pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat dibuktikan hipotesis ketiga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>tidak terdukung, atau dapat dikatakan bahwa hari perdagangan Rabu tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil pengujian pada hari perdagangan Kamis menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis. Hari perdagangan Kamis berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.</li> <li>- Hasil pengujian menunjukkan bahwa hari perdagangan Jumat memberikan pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham namun pengaruhnya tidak signifikan.</li> </ul> <p>Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat dibuktikan hipotesis kelima tidak terdukung, atau dapat dikatakan bahwa hari perdagangan Jumat tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>
7	<p>Martina NOVOTNA, Jin ZENG (2017)</p> <p>Metode Penelitian : Uji-T <i>Two Sample</i>, Uji Nonparametik (Uji Mann-Whitney, Uji Wilcoxon)</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil menyatakan bahwa kedua indeks menunjukkan adanya <i>Day of the week effect</i>, dan efek tersebut secara signifikan lebih besar di bursa efek Shenzhen. Di kedua pasar, pengembalian harian Kamis sangat berbeda dari <i>return</i> harian lainnya, yang menunjukkan efek hari tertentu dalam seminggu di pasar saham Cina.</li> </ul>
8	<p>Dwi Cahyaningdyah (2017)</p> <p>Metode Penelitian : Uji metode regresi GARCH</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditemukan adanya pengaruh hari perdagangan saham terhadap <i>return</i> saham di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 yaitu dengan ditemukannya <i>return</i></li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham yang negatif pada hari Senin (*Monday effect*) dan *return* terbesar yang terjadi pada hari Jumat (*Weekend effect*).

- Hasil penelitian ini juga tidak menemukan adanya fenomena *week four effect* di BEI tahun 2007-2015 karena *Monday effect* tidak hanya digerakkan oleh *return* negatif yang terjadi pada Senin minggu keempat dan kelima saja namun juga digerakkan oleh *return* negatif yang terjadi pada Senin minggu kedua dan ketiga. Hal tersebut terjadi karena tuntutan likuiditas tidak terjadi di BEI, sehingga investor tidak perlu memperhatikan adanya fenomena *week four effect* ini dalam melakukan perdagangan saham.
- Fenomena *Bad Friday* di BEI tahun 2007-2015 juga tidak terjadi karena tidak hanya *return* Jumat negatif saja yang mempengaruhi *return* Senin negatif (*Monday effect*) tetapi juga ikut dipengaruhi oleh *return* Jumat positif pada minggu sebelumnya.

9 Fitri Wulandari dan Nur Diana (2017)

Metode Penelitian : *One Sample T-Test*

Hasil Penelitian :

- Hasil penelitian ini memberi informasi mengenai fenomena *Monday effect* dan *Friday effect* pada indeks likuiditas 45 di Bursa Efek Indonesia periode penelitian Agustus 2016 sampai dengan Juli 2017. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham akibat hari perdagangan saham. Yang mana nilai rata-rata *return* selama senin sampai dengan jumat terdapat perbedaan yang signifikan. Pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan *return* saham akibat *monday effect*. Karena dari hasil analisis statistik deskriptif ditunjukkan bahwa rata-rata *return* hari senin bernilai negatif dan terendah. Dan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





terdapat perbedaan *return* saham akibat adanya *Friday effect*, dibuktikan dengan hasil rata-rata *return* hari jumat bernilai positif dan meningkat dibandingkan hari yang lain kecuali hari kamis. Karena rata-rata *return* saham pada hari kamis bernilai positif dan lebih besar dari rata-rata *return* saham hari jumat.

Suci Rahmawati (2016)

Metode Penelitian : *One Sample T-Test, Independent Sample T-test*, Regresi Linier Berganda

Hasil Penelitian :

- Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari 2015 sampai dengan Januari 2016. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis *one sample t-test* yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan hari Jumat di Bursa Efek Indonesia, diterima.

- Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa terjadi *Monday effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham negatif pada awal pekan untuk periode bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Januari 2016. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil perhitungan uji *independent sample t-test* dimana terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham hari Senin dengan rata-rata *return* saham hari Jumat, yaitu dimana rata-rata *return* saham pada hari Senin yang bernilai negatif. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terjadi *Monday effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham positif tertinggi pada akhir pekan untuk periode bulan Februari 2015 sampai dengan Januari 2016. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil perhitungan uji *independent sample t-test* dimana terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* saham hari Jumat dengan rata-rata *return* saham hari Senin, yaitu rata-rata *return* saham pada hari Jumat yang bernilai positif. Akan tetapi berdasarkan analisis statistik deskriptif, rata-rata *return* saham pada hari Jumat bernilai positif tetapi bukan yang tertinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terjadi *Weekend effect* pada perdagangan saham dibursa Efek Indonesia, ditolak.

- Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa secara parsial hari Selasa dan hari Kamis mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* harian saham di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji t, dimana diketahui nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar daripada nilai t tabel. Hasil pengujian dengan analisis uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* harian saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* harian saham di Bursa Efek Indonesia, diterima.

Sumber: Review dari beberapa jurnal

## C Kerangka Pemikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini adalah pengaruh dampak *Weekend*

*Effect* terhadap *return* dan volume perdagangan. Dalam satu minggu terdapat lima hari perdagangan yang pada dasarnya kegiatan perdagangan akan dimulai pada hari Senin hingga hari Jumat. Hari yang bukan Senin, tanpa melalui hari libur dengan demikian hari Senin mempunyai potensi informasi lebih banyak dibandingkan hari lainnya karena sebelum hari Senin terdapat hari libur atau yang disebut dengan *weekend* yaitu hari Sabtu dan Minggu. Sedangkan hari Jumat merupakan hari penutupan transaksi, dimana setelah hari Jumat para investor tidak memiliki waktu untuk melakukan transaksi sehingga harus menunggu dua hari yaitu hari Sabtu dan Minggu. Maka dari itu terlihat dari hari istimewa yaitu Senin dan Jumat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini secara lebih spesifik secara kelompok. Hal ini diperlukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika dikelompokkan pada kelompok yang spesifik untuk mengetahui lebih jauh lagi yang berkaitan dengan apakah terjadi anomali pasar atau apakah pasar tersebut efisien.

Pengelompokkan pertama menguji berdasarkan *return*, lalu dikelompokkan menjadi kelompok yang kecil (k) dan kelompok yang besar (b). Dari kelompok *return* yang kecil lalu dihitung *trading volume*, lalu dari kelompok *return* yang besar dihitung *trading volume*. Kemudian dilakukan uji beda antara dua kelompok *trading volume* ini apakah terdapat perbedaan *trading volume*.

Pengelompokkan kedua menguji berdasarkan *trading volume*, lalu dikelompokkan menjadi kelompok yang kecil (k) dan kelompok yang besar (b). Dari kelompok *trading volume* yang kecil lalu dihitung *return*, lalu dari kelompok *trading volume* yang besar dihitung *return*. Kemudian dilakukan uji beda antara dua kelompok *return* ini apakah terdapat perbedaan *return*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

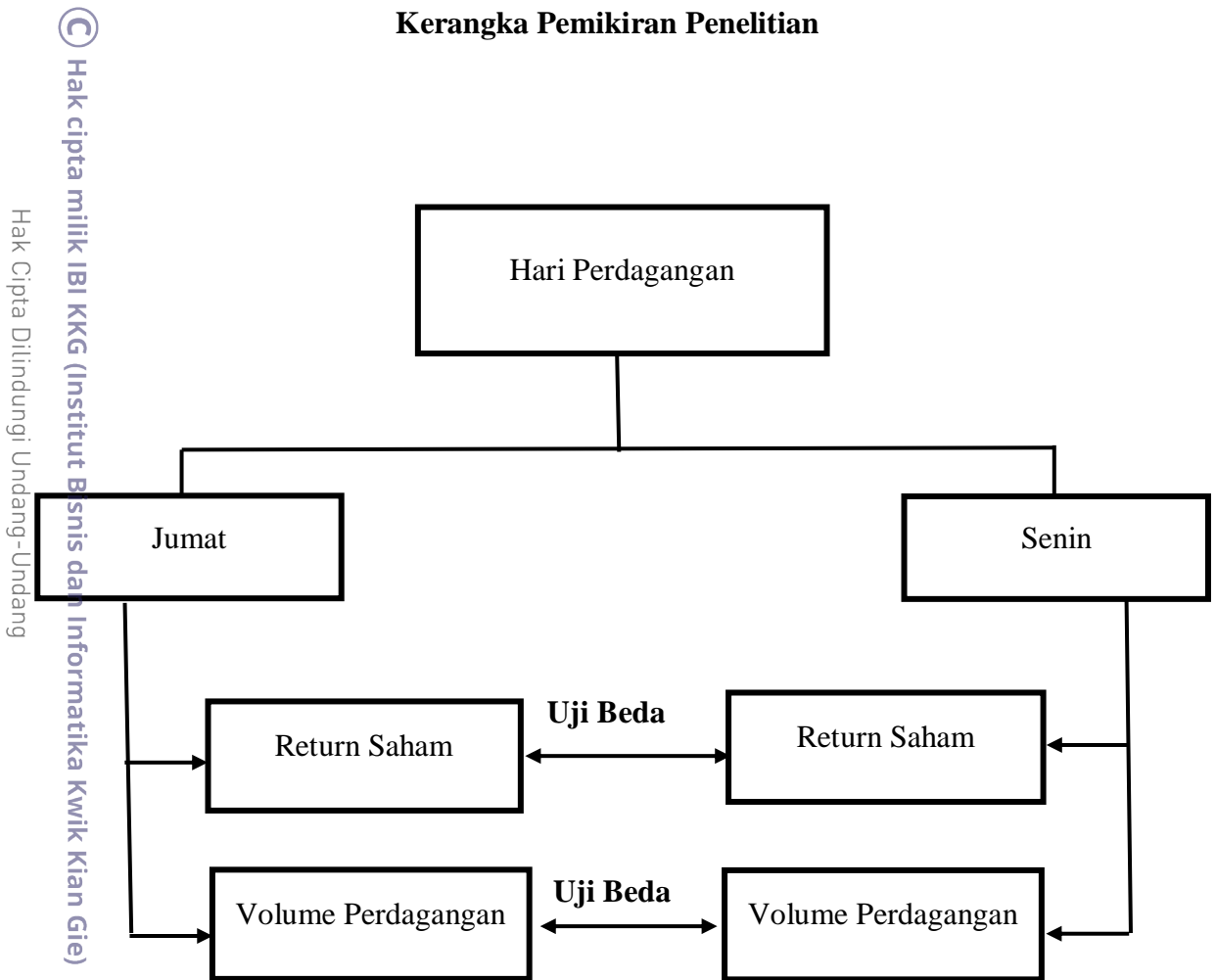
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat perbedaan kelompok *return* hari Jumat terendah dan kelompok *return* hari Senin terendah
- H2 : Terdapat perbedaan kelompok *return* hari Jumat tertinggi dan kelompok *return* hari Senin tertinggi
- H3 : Terdapat perbedaan kelompok *trading volume* hari Jumat dan kelompok *trading volume* hari Senin (Berdasarkan *return* terendah)
- H4 : Terdapat perbedaan kelompok *trading volume* hari Jumat dan kelompok *trading volume* hari Senin (Berdasarkan *return* tertinggi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- H5 : Terdapat perbedaan *trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat tertinggi dan *trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat terendah
- H6 : Terdapat perbedaan *trading volume* pada kelompok *return* hari Senin tertinggi dan *trading volume* pada kelompok *return* hari Senin terendah
- H7 : Terdapat perbedaan *return* pada kelompok *trading volume* hari Jumat tertinggi dan *return* pada kelompok *trading volume* hari Jumat terendah
- H8 : Terdapat perbedaan *return* pada kelompok *trading volume* hari Senin tertinggi dan *return* pada kelompok *trading volume* hari Senin terendah

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.